

ABSTRAK

Khotimah, 2020, Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dengan Metode Konvensional (ceramah) pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas VII MTs Syarif Ali Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si., Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd.

Kata kunci: Pemecahan masalah, Metode *thinking aloud pair problem solving* (TAPPS), Metode ceramah, Aritmetika sosial.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi aritmetika sosial. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan metode ceramah pada materi aritmetika sosial. Dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dengan menggunakan model konvensional pada materi aritmetika sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *quasi experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Syarif Ali Tanah Bumbu. Teknik sampling yang dipilih untuk memilih sampel adalah sampling jenuh. Sehingga sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yaitu semua siswa kelas VII MTs Syarif Ali Tanah Bumbu yang berjumlah 70 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, dokumentasi, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi aritmatika sosial menggunakan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) memiliki rata-rata 68,25 berada pada kualifikasi baik dibandingkan setelah diajar melalui metode pembelajaran ceramah yang memiliki rata-rata 58,62 dimana berada pada kualifikasi cukup. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dan yang diajar menggunakan metode pembelajaran ceramah.